



# LAPORAN HASIL PENGAWASAN TAHUN 2024

No. Lap. : 01/SPI/LHP/01/2025  
Tanggal : 14 Januari 2025

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

2024

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya maka "Laporan Rekap Hasil Pengawasan Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Ar-Raniry Tahun 2024" ini dapat diselesaikan. Laporan ini dibuat dan disampaikan sebagai wujud pemenuhan tugas SPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari ketentuan Pasal 254, Pasal 255, Pasal 256 dan Pasal 257 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Di samping itu, teknik penulisan laporan ini merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Sementara materi laporan disusun berdasarkan atas hasil kegiatan pengawasan yang dilaksanakan selama kurun waktu tahun 2024.

SPI UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Diharapkan dengan adanya laporan ini dapat menjadi bahan acuan bagi kegiatan pengawasan selanjutnya.



Banda Aceh, 14 Januari 2025

Ketua SPI UIN Ar-Raniry,

Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN UNTUK PIMPINAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I INFORMASI UMUM .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Hukum.....	1
B. Struktur Organisasi .....	3
C. Tujuan Penyusunan Ikhtisar Pelaporan .....	4
D. Program Pengawasan dan Realisasinya .....	4
<b>BAB II HASIL PENGAWASAN .....</b>	<b>7</b>
A. Audit .....	7
B. Reviu .....	7
C. Evaluasi .....	8
D. Pemantauan .....	9
E. Kegiatan Pengawasan Lainnya.....	9
<b>BAB III HASIL PEMANTAUAN TINDAK LANJUT .....</b>	<b>15</b>
A. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK .....	15
B. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal .....	15
<b>BAB IV HASIL PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V SIMPULAN, HAMBATAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>18</b>
A. Simpulan .....	18
B. Hambatan .....	18
C. Rekomendasi .....	19

## RINGKASAN UNTUK PIMPINAN

1. Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan kegiatan pengawasan berupa 2 (dua) kegiatan Audit, 6 (enam) kegiatan reviu, beserta kegiatan pemantauan dan evaluasi, serta beberapa kegiatan pengawasan lainnya termasuk kegiatan peningkatan kompetensi.
2. SPI bersama tim Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 417 Tahun 2024 tentang Tim Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap seluruh temuan pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama. Selama Tahun 2024 telah ditindaklanjuti temuan BPK sebesar 41 temuan administrasi dan temuan keuangan sebesar Rp.414.700.494,8- dengan sisa temuan yang belum ditindaklanjuti yaitu 7 temuan administrasi dan temuan keuangan sebesar Rp.236,898,499.7-. Adapun temuan Itjen telah ditindaklanjuti 5 temuan administrasi, adapun temuan keuangan masih belum ada tindaklanjut di tahun 2024. Dari matrik temuan Itjen, masih terdapat temuan investigasi yang masih dalam proses konfirmasi ke Inspektorat Kementerian Agama dikarenakan beberapa item dalam daftar temuan tidak menyebutkan detail temuan sehingga belum dapat ditindaklanjuti. Terkait TLHP masih terdapat kendala pada proses penyetoran temuan ke kas negara. Dalam hal ini unit kerja telah berinisiatif untuk melakukan pemotongan namun masih terkendala dalam hal mekanisme penyetoran ke kas negara sehingga TLHP tidak dapat diselesaikan sesuai target yang sudah diperjanjikan. Untuk itu peran pimpinan diharapkan untuk mengarahkan pihak terkait untuk menyusun mekanisme penyetoran temuan ke kas negara.
3. SPI masih belum melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan hasil pengawasan internal SPI. Kegiatan TLHP ini baru selesai pada tahap merekap data.
4. Pelaksanaan audit PNPB masih memberi catatan terkait mekanisme pencatatan dan pemanfaatan penerimaan dari unit bisnis.
5. Kegiatan audit Kinerja yang baru dilaksanakan tahun 2024, memberi gambaran terhadap kinerja pejabat pada unit kerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil audit menunjukkan bahwa kinerja para Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) dan Pejabat Struktural (PS) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti banyak rencana kerja yang belum terealisasi, pemantauan dan pengawasan internal unit yang masih kurang, serta koordinasi dan komunikasi antarunit kerja yang lemah.
6. Pelaksanaan reviu berjalan rutin untuk kegiatan reviu Laporan Keuangan, reviu Laporan Kinerja (LAKIN), reviu Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA KL). Pelaksanaan reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Tahun 2024, terdapat 2 kegiatan reviu tambahan berkaitan dengan reviu Dokumen Pelaporan Maturity Rating BLU atas kinerja BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 dan reviu Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) tentang kriteria Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) pada Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah V Aceh.
7. Kegiatan evaluasi dilakukan atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh nilai 56,81

dengan predikat “CC” atau “Cukup (memadai)”. Nilai ini meningkat dari hasil evaluasi tahun 2022 yang memperoleh nilai 41.41 dengan predikat “C” atau “Kurang”. Capaian evaluasi SAKIP masih rendah disebabkan oleh belum adanya dokumen rencana aksi yang menguraikan aktivitas untuk pencapaian kinerja, belum adanya regulasi yang mengatur tentang penempatan dan mutasi pegawai berdasarkan capaian kinerja, belum adanya kegiatan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja serta belum adanya tindak lanjut atas hasil evaluasi periode sebelumnya.

8. Kegiatan evaluasi Capaian Kinerja Dewan Pengawas (Dewas) menunjukkan Dewas UIN Ar-Raniry Banda Aceh semester I tahun 2024 dari tiga indikator Kepatuhan Dewas terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mendapat nilai rata-rata 100 (Seratus) yang berarti pelaksanaan kinerja Dewas telah sesuai dengan aturan.
9. SPI melaksanakan 2 (dua) kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) berupa Monev Uniting Perkuliahan dan Monev Barang Milik Negara (BMN). Hasil monev Uniting Perkuliahan menunjukkan bahwa belum terdapat regulasi baik internal maupun eksternal yang mengatur pelaksanaan monev uniting perkuliahan di lingkungan UIN Ar-Raniry yang mempertimbangkan sisi mutu pengajaran dan efisiensi anggaran. Selain itu masih terdapat permasalahan koordinasi dalam penggunaan ruang kelas antar Fakultas serta kondisi kapasitas dan fasilitas ruang belum standar. Adapun Hasil monev BMN mengeluarkan 12 rekomendasi terkait pengelolaan BMN.
10. Kegiatan pengawasan lainnya yang dilaksanakan meliputi Pembimbingan dan Konsultasi, Sosialisasi tentang Pengawasan dan Kepatuhan, Asistensi atau Pendampingan, Pemaparan Hasil Pengawasan, Penanganan Dumas (pengaduan masyarakat) baik dari Internal maupun Eksternal, serta Keikutsertaan dalam kegiatan Peningkatan Kompetensi.
11. Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan kegiatan pendampingan meliputi Pendampingan Audit dan Monev Eksternal dan pendampingan Kegiatan Internal. Pendampingan audit dan monev eksternal dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kegiatan termasuk kegiatan peningkatan kapabilitas SPI dari Itjen Kemenag. Adapun kegiatan internal berupa pendampingan agenda yang diturunkan dari Kementerian seperti Maturity Rating BLU, SPIP, PMPZI, UPG, dan lain-lain. Untuk pelaksanaan ini, SPI memberi catatan bahwa beberapa pelaksanaan kegiatan masih berfokus pada penyediaan dokumen belum pada pemenuhan kondisi riil. Meskipun demikian UIN Ar-Raniry telah berhasil meraih penghargaan pada ajang Aceh TREFA Awards (ATA) Tahun Anggaran 2024 dalam kategori Badan Layanan Umum dengan Growth Maturity Rating Terbaik. Adapun hasil Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko sesuai KMA No. 580 Tahun 2019 oleh Itjen Kemenag diperoleh capaian sebesar 72%. Capaian ini merupakan nilai yang cukup baik untuk kategori Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Untuk kegiatan PIPK Tahun 2024 diperoleh simpulan pelaksanaan PIPK sudah efektif dan memadai. Sementara itu hasil penilaian PMPZI FEBI saat submit mengalami peningkatan dari skor 88.39 di tahun 2023 menjadi skor 90.98 di tahun 2024. Namun hasil verifikasi PMPZI PTKIN Tahun 2024 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam belum meluluskan PMPZI FEBI dengan catatan FEBI masih belum memberikan evidence secara lengkap.

## **RINGKASAN UNTUK PIMPINAN**

1. Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan kegiatan pengawasan berupa 2 (dua) kegiatan Audit, 6 (enam) kegiatan reviu, beserta kegiatan pemantauan dan evaluasi, serta beberapa kegiatan pengawasan lainnya termasuk kegiatan peningkatan kompetensi.
2. SPI bersama tim Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 417 Tahun 2024 tentang Tim Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap seluruh temuan pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) dan Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Agama. Selama Tahun 2024 telah ditindaklanjuti temuan BPK sebesar 41 temuan administrasi dan temuan keuangan. Adapun temuan Itjen telah ditindaklanjuti 5 temuan administrasi, adapun temuan keuangan masih belum ada tindaklanjut di tahun 2024. Dari matrik temuan Itjen, masih terdapat temuan investigasi yang masih dalam proses konfirmasi ke Inspektorat Kementerian Agama dikarenakan beberapa item dalam daftar temuan tidak menyebutkan detail temuan sehingga belum dapat ditindaklanjuti. Terkait TLHP masih terdapat kendala pada proses penyetoran temuan ke kas negara. Dalam hal ini unit kerja telah berinisiatif untuk melakukan pemotongan namun masih terkendala dalam hal mekanisme penyetoran ke kas negara sehingga TLHP tidak dapat diselesaikan sesuai target yang sudah diperjanjikan. Untuk itu peran pimpinan diharapkan untuk mengarahkan pihak terkait untuk menyusun mekanisme penyetoran temuan ke kas negara.
3. SPI masih belum melakukan Tindak Lanjut terhadap hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan hasil pengawasan internal SPI. Kegiatan TLHP ini baru selesai pada tahap merekap data.
4. Pelaksanaan audit PNBPN masih memberi catatan terkait mekanisme pencatatan dan pemanfaatan penerimaan dari unit bisnis.
5. Kegiatan audit Kinerja yang baru dilaksanakan tahun 2024, memberi gambaran terhadap kinerja pejabat pada unit kerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil audit menunjukkan bahwa kinerja para Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) dan Pejabat Struktural (PS) di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2024 belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, seperti banyak rencana kerja yang belum terealisasi, pemantauan dan pengawasan internal unit yang masih kurang, serta koordinasi dan komunikasi antarunit kerja yang lemah.
6. Pelaksanaan reviu berjalan rutin untuk kegiatan reviu Laporan Keuangan, reviu Laporan Kinerja (LAKIN), reviu Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA KL). Pelaksanaan reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Tahun 2024, terdapat 2 kegiatan reviu tambahan berkaitan dengan reviu Dokumen Pelaporan Maturity Rating BLU atas kinerja BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 dan reviu Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) tentang kriteria Dosen dengan Tugas Tambahan (DT) pada Koordinator Perguruan Tinggi Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah V Aceh.
7. Kegiatan evaluasi dilakukan atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh nilai 56,81 dengan predikat “CC” atau “Cukup (memadai)”. Nilai ini meningkat dari hasil evaluasi tahun 2022 yang memperoleh nilai 41.41 dengan predikat “C” atau

“Kurang”. Capaian evaluasi SAKIP masih rendah disebabkan oleh belum adanya dokumen rencana aksi yang menguraikan aktivitas untuk pencapaian kinerja, belum adanya regulasi yang mengatur tentang penempatan dan mutasi pegawai berdasarkan capaian kinerja, belum adanya kegiatan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja serta belum adanya tindak lanjut atas hasil evaluasi periode sebelumnya.

8. Kegiatan evaluasi Capaian Kinerja Dewan Pengawas (Dewas) menunjukkan Dewas UIN Ar-Raniry Banda Aceh semester I tahun 2024 dari tiga indikator Kepatuhan Dewas terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan mendapat nilai rata-rata 100 (Seratus) yang berarti pelaksanaan kinerja Dewas telah sesuai dengan aturan.
9. SPI melaksanakan 2 (dua) kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) berupa Monev Uniting Perkuliahan dan Monev Barang Milik Negara (BMN). Hasil monev Uniting Perkuliahan menunjukkan bahwa belum terdapat regulasi baik internal maupun eksternal yang mengatur pelaksanaan monev uniting perkuliahan di lingkungan UIN Ar-Raniry yang mempertimbangkan sisi mutu pengajaran dan efisiensi anggaran. Selain itu masih terdapat permasalahan koordinasi dalam penggunaan ruang kelas antar Fakultas serta kondisi kapasitas dan fasilitas ruang belum standar. Adapun Hasil monev BMN mengeluarkan 12 rekomendasi terkait pengelolaan BMN.
10. Kegiatan pengawasan lainnya yang dilaksanakan meliputi Pembimbingan dan Konsultasi, Sosialisasi tentang Pengawasan dan Kepatuhan, Asistensi atau Pendampingan, Pemaparan Hasil Pengawasan, Penanganan Dumas (pengaduan masyarakat) baik dari Internal maupun Eksternal, serta Keikutsertaan dalam kegiatan Peningkatan Kompetensi.
11. Selama tahun 2024, SPI telah melaksanakan kegiatan pendampingan meliputi Pendampingan Audit dan Monev Eksternal dan pendampingan Kegiatan Internal. Pendampingan audit dan monev eksternal dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kegiatan termasuk kegiatan peningkatan kapabilitas SPI dari Itjen Kemenag. Adapun kegiatan internal berupa pendampingan agenda yang diturunkan dari Kementerian seperti Maturity Rating BLU, SPIP, PMPZI, UPG, dan lain-lain. Untuk pelaksanaan ini, SPI memberi catatan bahwa beberapa pelaksanaan kegiatan masih berfokus pada penyediaan dokumen belum pada pemenuhan kondisi riil. Meskipun demikian UIN Ar-Raniry telah berhasil meraih penghargaan pada ajang Aceh TREFA Awards (ATA) Tahun Anggaran 2024 dalam kategori Badan Layanan Umum dengan Growth Maturity Rating Terbaik. Adapun hasil Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko sesuai KMA No. 580 Tahun 2019 oleh Itjen Kemenag diperoleh capaian sebesar 72%. Capaian ini merupakan nilai yang cukup baik untuk kategori Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Untuk kegiatan PIPK Tahun 2024 diperoleh simpulan pelaksanaan PIPK sudah efektif dan memadai. Sementara itu hasil penilaian PMPZI FEBI saat submit mengalami peningkatan dari skor 88.39 di tahun 2023 menjadi skor 90.98 di tahun 2024. Namun hasil verifikasi PMPZI PTKIN Tahun 2024 oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam belum meluluskan PMPZI FEBI dengan catatan FEBI masih belum memberikan eviden secara lengkap.